



**PEDOMAN PELAKSANAAN  
OLIMPIADE GURU NASIONAL (OGN)  
PENDIDIKAN MENENGAH**

**DIREKTORAT PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN MENENGAH  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2017**

## KATA PENGANTAR

Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru menjadi salah satu ranah kebijakan di bidang pendidikan. Kebijakan ini dibuat sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam mewujudkan pendidikan Indonesia yang mampu bersaing dalam era global. Untuk itu perlu diselenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan memotivasi guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mendorong peserta didik berpikir tingkat tinggi.

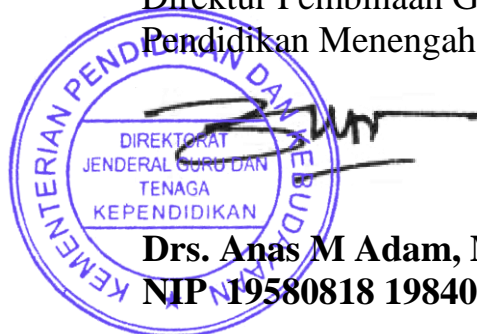
Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Olimpiade Guru Nasional (OGN). Peserta OGN tahun 2017 adalah guru SMA/SMK Mata Pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Penjasorkes.

Pedoman ini disusun untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan OGN di tingkat provinsi dan nasional. Pedoman yang disusun memuat rambu-rambu teknis pelaksanaan OGN dari seleksi peserta tingkat Provinsi sampai dengan penentuan pemenang pada tingkat nasional.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan OGN ini.

Jakarta, Maret 2017

Direktur Pembinaan Guru  
Pendidikan Menengah,



**Drs. Anas M Adam, M.Pd.**  
**NIP 19580818 198408 1 001**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan	2
D. Ruang Lingkup	3
E. Hasil yang Diharapkan	3
<b>BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Pengertian OGN	4
B. Mata Pelajaran yang Dilombakan	4
C. Sasaran	4
D. Persyaratan Peserta	5
E. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba	6
F. Hadiah dan Penghargaan	8
G. Waktu Pelaksanaan	8
H. Juri	8
I. Biaya Pelaksanaan	8
<b>BAB III MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA</b>	
A. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Provinsi	10
B. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Nasional	10
<b>BAB IV ORGANISASI PELAKSANA</b>	
A. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi	11
B. Panitia Seleksi Tingkat Nasional	11
<b>BAB V PENUTUP</b>	12
<b>LAMPIRAN</b>	13

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai pendidik profesional, guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Selaras dengan kebijakan pembangunan yang meletakkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan SDM yang cerdas intelektual dan berkualitas karakternya, sehingga memiliki daya saing tinggi dan kompetitif di era globalisasi.

Dalam rangka menyelaraskan kebijakan pembangunan tersebut, maka perlu adanya kegiatan yang dapat menjadi sarana pengembangan kompetensi dan profesionalitas guru, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional. Salah satu kegiatan tersebut adalah pelaksanaan Olimpiade Guru Nasional (OGN) pada mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Penjasorkes. Melalui OGN diharapkan guru dapat menggunakan sebagai sarana untuk pengembangan kompetensi diri melalui pengujian terhadap materi ajar yang diampunya, pengembangan bahan ajar dan/atau media pembelajaran, dan penulisan karya tulis ilmiah/praktik pembelajaran terbaik (*best practices*) yang pernah dilakukannya.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan **Olimpiade Guru Nasional (OGN) 2017**. Pada kegiatan OGN tahun 2017 ini akan diikutsertakan guru SMA/SMK untuk mata pelajaran yang sama dengan OGN tahun 2016, yaitu guru mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Penjasorkes.

Pedoman ini disusun sebagai acuan pelaksanaan OGN tingkat provinsi dan nasional yang objektif, transparan, dan akuntabel.

### B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;

5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon 1 Kementerian Negara;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja periode 2014 – 2019;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **C. Tujuan**

1. Menumbuhkembangkan budaya kompetitif yang sehat di kalangan guru SMA/SMK.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, motivasi, kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru SMA/SMK dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Membina dan mengembangkan kesadaran ilmiah guru SMA/SMK untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi era global.
4. Membangun komitmen guru SMA/SMK untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang diatur dalam pedoman ini meliputi bidang yang dilombakan, cakupan materi, kriteria peserta, kriteria juri, mekanisme dan organisasi pelaksana, hadiah dan penghargaan, serta jadwal pelaksanaan.

## **E. Hasil yang Diharapkan**

1. Terpilihnya pemenang OGN SMA/SMK Mata Pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Penjasorkes tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.
2. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru SMA/SMK mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Penjasorkes.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Pengertian OGN**

Olimpiade Guru Nasional (OGN) merupakan wahana bagi guru SMA/SMK untuk menumbuhkembangkan semangat kompetisi akademik dan memotivasi guru SMA/SMK dalam rangka peningkatan kompetensi agar mampu meningkatkan mutu pendidikan.

#### **B. Mata pelajaran yang Dilombakan**

Mata pelajaran yang dilombakan dalam Olimpiade Guru Nasional (OGN) adalah Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Penjasorkes untuk guru SMA/SMK.

#### **C. Sasaran**

Sasaran kegiatan OGN adalah guru yang bertugas di satuan pendidikan negeri dan swasta. Guru yang dimaksud adalah guru SMA/SMK yang mengampu mata pelajaran Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Penjasorkes.

Jumlah guru SMA/SMK yang akan menjadi finalis OGN tingkat nasional sebanyak 15 orang guru, terdiri atas guru:

1. Matematika
2. Fisika
3. Biologi
4. Kimia
5. Ekonomi
6. Sosiologi
7. Geografi
8. Sejarah
9. Bahasa Indonesia
10. Bahasa Inggris
11. Penjasorkes

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, semua pemangku kepentingan di tingkat satuan pendidikan, provinsi, dan nasional menggunakan pedoman ini sebagai acuan kerja.

## D. Persyaratan Peserta

### 1. Persyaratan Administrasi

- a. Terdaftar secara online pada laman [www.kesharlindungdikmen.id](http://www.kesharlindungdikmen.id).
- b. Guru SMA/SMK yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau bukan PNS yang memiliki Surat Keputusan sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY), yang mengajar di satuan pendidikan di bawah binaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Mempunyai Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK).
- d. Tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah atau sedang dalam proses pengangkatan sebagai Kepala Sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja di luar satuan pendidikan.
- e. Mempunyai masa kerja sebagai guru SMA/SMK secara terus-menerus, sekurang-kurangnya 4 (empat) tahun dibuktikan dengan SK CPNS atau SK Pengangkatan bagi guru bukan PNS.
- f. Belum pernah meraih medali emas, perak, atau perunggu pada OSN-Guru/OGN.
- g. Tidak menjadi finalis OGN tingkat nasional selama 3 tahun berturut-turut.
- h. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) Pendidikan/Nonkependidikan.
- i. Bidang lomba yang diikuti sesuai dengan tugas yang diampu.
- j. Semua persyaratan administrasi “wajib” dibawa pada saat pelaksanaan seleksi OGN Tingkat Provinsi.
- k. Untuk seleksi tingkat nasional peserta wajib menyerahkan:
  - 1) Karya tulis ilmiah/praktik pembelajaran terbaik (*best practices*) yang relevan dengan mata pelajaran secara perorangan yang pernah dihasilkan (**bukan skripsi, tesis, atau disertasi**) selama lima tahun terakhir, dilengkapi dengan pernyataan dan tanda tangan di atas materai tentang keaslian karya tersebut.
  - 2) Karya tulis ilmiah/praktik pembelajaran terbaik (*best practices*) disertai dengan bukti-bukti fisik yang otentik
- l. Bagi peserta yang dinyatakan lolos sebagai finalis lomba wajib mengunggah Karya tulis ilmiah/praktik pembelajaran terbaik (*best practices*) ke laman [www.kesharlindungdikmen.id](http://www.kesharlindungdikmen.id).

### 2. Persyaratan Akademik

- a. Guru yang unggul dilihat dari kompetensi pedagogik dan profesional:
  - 1) Kompetensi pedagogik, yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi diri;
  - 2) Kompetensi profesional, yaitu tingkat penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan



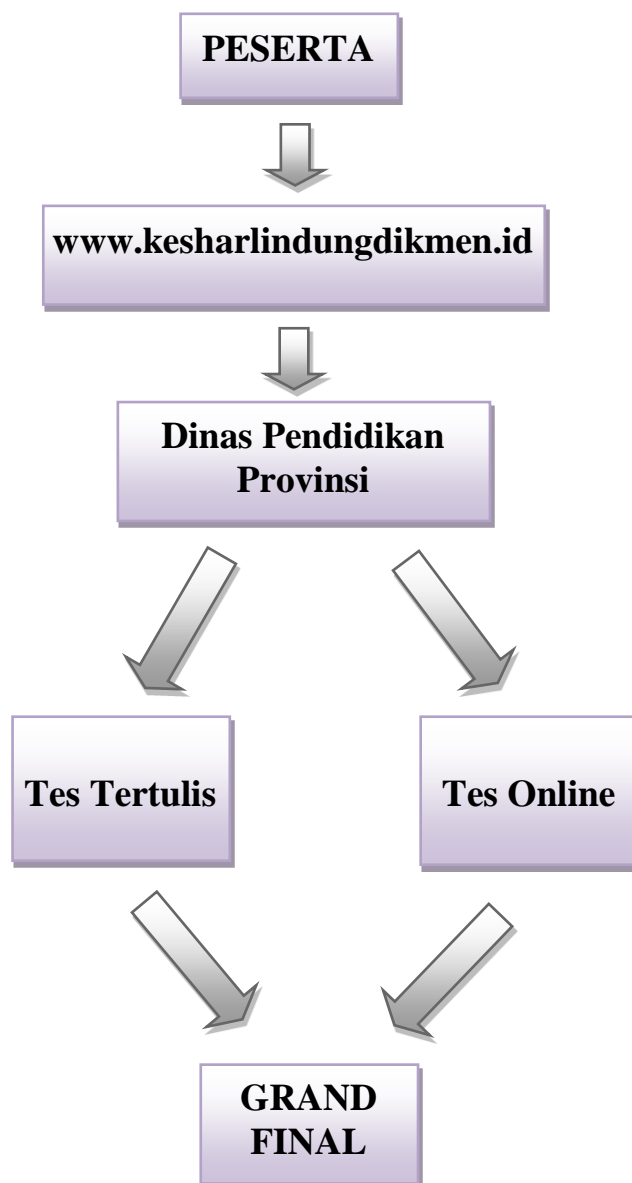
substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metode keilmuannya.

- b. Guru yang menghasilkan karya pengembangan profesi atau karya inovatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

#### **E. Bentuk Kegiatan dan Materi Lomba**

Kegiatan OGN dilaksanakan secara berjenjang, mulai dari tingkat kabupaten/kota, provinsi, sampai dengan pada tingkat nasional dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pada tingkat provinsi seleksi dilakukan melalui tes tertulis secara serentak. Materi soal disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah. Materi soal mencakup kompetensi pedagogik dan profesional;
2. Pada tingkat nasional seleksi dilakukan melalui:
  - a. Tes tertulis, *workshop* pengembangan eksperimen berbasis lingkungan, dan presentasi pembelajaran berbasis eksperimen hasil *workshop* untuk guru Fisika, Biologi, dan Kimia SMA/SMK.
  - b. Tes tertulis, eksplorasi masalah-masalah matematika dan *workshop* pengembangan bahan ajar dan atau media dalam pembelajaran matematika yang memfasilitasi siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan matematika, dan presentasi pembelajaran berbasis hasil *workshop* untuk guru Matematika SMA/SMK.
  - c. Tes tertulis, *workshop* pengembangan bahan ajar dan/atau pengembangan media pembelajaran berbasis pemecahan masalah kontekstual, dan presentasi pembelajaran berbasis hasil *workshop* untuk guru Ekonomi, Sosiologi, Geografi, dan Sejarah SMA/SMK.
  - d. Tes tertulis, *workshop* pengembangan bahan ajar dan/atau pengembangan media pembelajaran berbasis pemecahan masalah kontekstual, dan presentasi pembelajaran berbasis hasil *workshop* untuk guru Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris SMA/SMK.
  - e. Tes tertulis, *workshop* pengembangan bahan ajar dan/atau pengembangan media pembelajaran berbasis pemecahan masalah kontekstual, dan presentasi pembelajaran berbasis hasil *workshop* untuk guru Penjasorkes SMA/SMK.
  - f. Proporsi soal maksimum 30% untuk pedagogik (umum dan bidang studi) dan maksimum 70% untuk profesional.
  - g. Materi seleksi dan soal disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Penilaian karya tulis ilmiah/praktik pembelajaran terbaik (*best practices*) untuk semua peserta OGN tingkat nasional.
4. Mekanisme pelaksanaan OGN digambarkan dalam alur bagan berikut.



**Keterangan:**

1. Peserta mendaftar secara online pada laman [www.kesharlindungdikmen.id](http://www.kesharlindungdikmen.id);
2. Data peserta yang mendaftar secara online diserahkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah kepada Dinas Pendidikan Provinsi;
3. Dinas Pendidikan Provinsi melaksanakan Tes Tertulis bagi mata pelajaran yang dianggarkan sedangkan bagi mata pelajaran yang tidak dianggarkan akan dilaksanakan Tes online oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah;
4. Peserta yang lolos seleksi Tes Tertulis dan Tes online akan mengikuti Grand Final di Yogyakarta.

## F. Hadiah dan Penghargaan

1. Hadiah bagi para pemenang tingkat provinsi pengaturannya diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Penghargaan berupa piagam bagi pemenang tingkat provinsi diberikan oleh Gubernur atau Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.
3. Hadiah dan penghargaan bagi pemenang tingkat nasional diberikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Penghargaan khusus dapat diberikan kepada peserta berdasarkan pertimbangan tertentu.

## G. Waktu Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Waktu
1	Seleksi tingkat Provinsi	2 – 4 Mei 2017
2	Seleksi tingkat Nasional	18 – 22 Juli 2017

## H. Juri

1. Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional ditetapkan oleh Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, terdiri dari unsur:
  - a. Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
  - b. Perguruan Tinggi;
2. Kriteria juri adalah:
  - a. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan;
  - b. Berpengalaman dalam kegiatan lomba sejenis;
  - c. Independen (tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun);
  - d. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) peserta didik, baik tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional;
  - e. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta OGN;
  - f. Bersikap jujur, adil, transparan, dan akuntabel.

## I. Biaya Pelaksanaan

1. Biaya pelaksanaan seleksi tingkat provinsi dibebankan pada dana APBD Provinsi.

2. Biaya penyediaan soal, pengolahan hasil seleksi tingkat provinsi, transportasi, dan akomodasi petugas pusat ke provinsi, serta pelaksanaan tingkat nasional dibebankan pada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan melalui DIPA Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah.

## **BAB III**

### **MEKANISME PELAKSANAAN LOMBA**

#### **A. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Provinsi**

1. Seleksi tingkat provinsi diselenggarakan melalui tes tertulis oleh Dinas Pendidikan Provinsi bertempat di provinsi masing-masing.
2. Kegiatan OGN di tingkat provinsi merupakan proses seleksi untuk menentukan peringkat yang akan menjadi calon peserta tingkat nasional.
3. Perangkat soal untuk tingkat provinsi disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah.
4. Pengolahan hasil seleksi dan penentuan peringkat tingkat provinsi dilakukan oleh Tim OGN nasional.

#### **B. Pelaksanaan Seleksi Tingkat Nasional**

1. Seleksi tingkat nasional diselenggarakan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah di Yogyakarta pada bulan Juli 2017.
2. Peserta diseleksi dari pemenang tingkat provinsi yang memenuhi standar nilai yang ditetapkan.
3. Perangkat seleksi disiapkan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah.
4. Pengolahan hasil seleksi dilakukan oleh Tim OGN.
5. Penetapan, pengumuman, serta pemberian hadiah dan penghargaan bagi pemenang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

## **BAB IV**

### **ORGANISASI PELAKSANA**

#### **A. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi**

##### **1. Unsur Kepanitiaan**

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi membentuk panitia seleksi di tingkat provinsi terdiri atas:

- a. Dinas Pendidikan Provinsi;
- b. LPMP;
- c. Perguruan tinggi;
- d. Asosiasi/organisasi profesi.

##### **2. Tugas dan Tanggung Jawab**

- a. Merencanakan dan melaksanakan seleksi tingkat provinsi.
- b. Menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.
- c. Mensosialisasikan pelaksanaan OGN.
- d. Menetapkan dan menyiapkan tempat pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.
- e. Membantu panitia pusat dalam pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.

#### **B. Panitia Seleksi Tingkat Nasional**

##### **1. Unsur Kepanitiaan**

Panitia OGN di tingkat nasional, terdiri dari unsur-unsur:

- a. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- b. Perguruan Tinggi

##### **2. Tugas dan Tanggung Jawab**

- a. Menyiapkan pedoman pelaksanaan OGN.
- b. Menyiapkan cakupan materi untuk seleksi di semua tingkat.
- c. Menyiapkan perangkat soal untuk seleksi tingkat provinsi.
- d. Menugaskan tim OGN pada pelaksanaan seleksi tingkat provinsi.
- e. Mengolah hasil seleksi tingkat provinsi dan tingkat nasional.
- f. Menentukan pemenang tingkat provinsi untuk menjadi peserta OGN tingkat nasional.
- g. Menyiapkan perangkat seleksi (soal, bahan dan alat eksperimen, dan sejenisnya) tingkat nasional.
- h. Menyiapkan surat keputusan pelaksanaan dan pemenang OGN tingkat nasional.

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Pedoman Pelaksanaan OGN ini dimaksudkan sebagai acuan seleksi peserta olimpiade guru di tingkat Provinsi, dan seleksi di tingkat Nasional. Dalam pelaksanaan di lapangan, diharapkan pusat dan daerah senantiasa melakukan komunikasi yang terbuka, terus menerus, saling mendukung, dan berkoordinasi dengan baik agar kegiatan OGN berjalan dengan lancar sejalan dengan keinginan Pemerintah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru.

Keberhasilan penyelenggaraan OGN Tahun 2017 ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam pedoman ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan pelaksanaan OGN di tahun-tahun mendatang.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### CAKUPAN MATERI SMA/SMK

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
Pedagogik	<p>a. Pemahaman peserta didik secara mendalam: prinsip-prinsip perkembangan kognitif peserta didik, prinsip-prinsip kepribadian peserta didik, dan bekal ajar awal peserta didik.</p> <p>b. Perancangan pembelajaran, termasuk pemahaman landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran: landasan kependidikan, teori belajar dan pembelajaran, strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.</p> <p>c. Pelaksanaan pembelajaran: penataan latar (<i>setting</i>) pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang kondusif.</p> <p>d. Perancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran: evaluasi (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, analisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>), dan pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.</p> <p>e. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kompetensi guru: pengembangan berbagai potensi akademik dan nonakademik peserta didik.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Matematika	<p>a. Logika meliputi pernyataan dalam matematika dan ingkarannya, pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor, nilai kebenaran suatu pernyataan, pernyataan yang setara, serta prinsip logika matematika dalam penarikan kesimpulan, metoda pembuktian dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>b. Aljabar meliputi bilangan, bentuk akar, eksponen, logaritma, bentuk kuadrat, nilai mutlak, bentuk rasional, persamaan dan pertaksamaan berbagai bentuk aljabar, sistem persamaan berbagai bentuk aljabar, persamaan lingkaran dan persamaan garis singgungnya, suku banyak, program linear, matriks (operasi matriks, determinan matriks, invers matriks, matriks transformasi geometri), vektor, barisan dan deret (pola bilangan, notasi sigma, barisan dan deret aritmetika berhingga maupun tak berhingga, barisan dan deret geometri berhingga maupun tak berhingga, bunga dan anuitas), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>c. Geometri meliputi luas daerah bidang datar, volume bangun ruang, jarak dua buah titik, jarak titik ke garis, jarak titik ke bidang, sudut antara dua buah garis, sudut antara garis dan bidang, sudut antara dua bidang, sifat-sifat garis sejajar dan berpotongan, irisan kerucut.</p> <p>d. Trigonometri meliputi konsep perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri, pertidaksamaan trigonometri, aturan sinus dan aturan kosinus, sinus dan kosinus dari jumlah dan selisih dua sudut, jumlah dan selisih sinus dan kosinus, serta penggunaannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>e. Kalkulus meliputi fungsi, fungsi komposisi dan fungsi invers (pengertian, domain, dan range), limit fungsi aljabar dan fungsi trigonometri, kekontinuan fungsi, turunan fungsi, nilai ekstrem, integral</p>

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<p>tak tentu dan integral tentu fungsi aljabar dan trigonometri, luas daerah, volume benda putar, serta penerapannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>f. Statistik meliputi pemahaman dan aplikasi penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, grafik, dan <i>ogive</i>, ukuran pemusatan, letak dan ukuran penyebaran, kaidah pencacahan, permutasi dan kombinasi, ruang sampel dan peluang kejadian, peluang bersyarat, serta penerapannya dalam pemecahan masalah.</p> <p>g. Kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif dalam rekreasi dan aplikasi matematika.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Fisika	<p>a. Pengukuran meliputi besaran, satuan, dimensi, dasar-dasar pengukuran dan ketidakpastian.</p> <p>b. Mekanika meliputi benda titik, benda tegar, kekekalan energi, <i>impuls</i>, momentum, dan fluida.</p> <p>c. Kalor dan Termodinamika meliputi suhu dan kalor, Teori Kinetik gas, hukum-hukum termodinamika, dan mesin kalor.</p> <p>d. Gelombang dan optika meliputi getaran, gelombang, bunyi, optika geometrik, optik fisis, dan alat-alat optik.</p> <p>e. Kelistrikan dan kemagnetan meliputi elektrostatika, elektro-dinamika, medan magnetik, gaya gerak listrik induksi, dan rangkaian arus bolak balik.</p> <p>f. Fisika modern meliputi teori relativitas khusus, dualisme gelombang partikel, model atom, inti atom, radioaktivitas, reaksi inti dan zat padat.</p> <p>g. Astronomi meliputi Hukum Kepler-1, 2 dan 3, tata koordinat benda langit.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Biologi	<p>a. Biologi sel meliputi struktur dan fungsi sel (komponen kimia sel, transpor sel, organel), dan metabolisme sel.</p> <p>b. Mikrobiologi meliputi prokariot, eukariot, fototropi dan kemo-tropi, dan bioteknologi (fermentasi dan rekayasa genetika).</p> <p>c. Anatomi-fisiologi tumbuhan meliputi struktur-fungsi jaringan dan organ tumbuhan (fotosintesis, transport air, iritabilitas, pertumbuhan dan perkembangan, reproduksi tumbuhan rendah dan tumbuhan tingkat tinggi).</p> <p>d. Anatomi-fisiologi hewan dan manusia meliputi sistem pencernaan, sistem pernapasan, sistem reproduksi, sistem gerak, sistem ekskresi, sistem sirkulasi, sistem koordinasi, dan sistem imunitas.</p> <p>e. Etologi meliputi perilaku hewan (mekanisme pertahanan, ritme biologi, perkembangbiakan, komunikasi dan persebaran).</p> <p>f. Ekologi meliputi individu, populasi, komunitas (interaksi, keanekaragaman, distribusi, kelimpahan, siklus materi, aliran energi, dan proses suksesi), ekosistem, bioma, biosphere dan permasalahan lingkungan.</p> <p>g. Biodiversitas dan konservasi meliputi biosistemika, taksonomi, dan konservasi.</p> <p>h. Genetika meliputi materi genetika, pola pewarisan sifat (Hereditas Mendel), dan genetika manusia.</p> <p>i. Evolusi meliputi teori dan mekanisme evolusi, Hukum Hardy-Weinberg), radiasi adaptif, dan spesiasi.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Kimia	<p>a. Struktur atom dan tabel periodik meliputi partikel-partikel penyusun atom, nomor atom dan nomor massa, isotop, isoton, isobar, perkembangan model atom, konfigurasi elektron dan diagram orbital, bilangan kuantum dan bentuk orbital, sistem periodik unsur (sifat</p>

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<p>keperiodikan unsur).</p> <p>b. Ikatan kimia meliputi ikatan ionik, ikatan kovalen (polar, non polar, dan koordinasi), ikatan logam, ikatan hidrogen, gaya Van der Waals, teori VSEPR dan hibridisasi, bentuk molekul, dan gaya-gaya antar molekul.</p> <p>c. Larutan elektrolit dan non elektrolit.</p> <p>d. Reaksi oksidasi dan reduksi meliputi konsep reaksi oksidasi reduksi, bilangan oksidasi unsur dalam senyawa atau ion.</p> <p>e. Stoikiometri meliputi massa atom relatif (Ar) dan massa molekul relatif (Mr), persamaan reaksi, hukum-hukum dasar kimia (hukum Lavoisier, hukum Proust, hukum Dalton, hukum Gay Lussac, dan hukum Avogadro, tata nama senyawa kimia.</p> <p>f. Konsep mol meliputi massa molar, volume molar gas, rumus empiris dan rumus molekul, senyawa hidrat, kadar zat (% massa, % volume, b/j atau ppm, molaritas, molalitas, fraksi mol), perhitungan kimia, hubungan antara jumlah mol, partikel, massa, dan volume gas, dan pereaksi pembatas.</p> <p>g. Senyawa hidrokarbon meliputi identifikasi atom C dan H, kekhasan atom karbon. atom C primer, sekunder, tertier, dan kuarterner, struktur alkana, alkena dan alkuna, isomer, sifat-sifat fisik alkana, alkena dan alkuna, reaksi senyawa hidrokarbon.</p> <p>h. Minyak bumi meliputi fraksi minyak bumi, mutu bensin, dampak pembakaran bahan bakar dan cara mengatasinya, dan senyawa hidrokarbon dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>i. Termokimia meliputi reaksi eksoterm dan reaksi endoterm, perubahan entalpi reaksi, kalorimeter, hukum Hess, dan energi ikatan.</p> <p>j. Laju reaksi meliputi teori tumbukan, faktor-faktor penentu laju reaksi, orde reaksi dan persamaan laju reaksi.</p> <p>k. Kestimbangan kimia meliputi kestimbangan dinamis. Pergeseran arah kestimbangan, tetapan kestimbangan (<math>K_c</math> dan <math>K_p</math>)</p> <p>l. Asam dan basa meliputi perkembangan konsep asam dan basa, indikator, pH asam lemah, basa lemah, dan pH asam kuat dan basa kuat.</p> <p>m. Hidrolisis meliputi sifat garam yang terhidrolisis, tetapan hidrolisis (<math>K_h</math>), dan pH garam yang terhidrolisis.</p> <p>n. Larutan penyangga meliputi sifat larutan penyangga, pH larutan penyangga, dan peranan larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup.</p> <p>o. Kelarutan dan hasil kali kelarutan meliputi kelarutan dan hasil kali kelarutan, memprediksi terbentuknya endapan, dan pengaruh penambahan ion senama.</p> <p>p. Koloid meliputi sistem koloid, sifat koloid, pembuatan koloid, dan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari dan industri.</p> <p>q. Sifat koligatif larutan meliputi diagram P-T, tekanan Uap, penurunan titik beku, kenaikan titik didih, osmosis, dan tekanan osmotik, sifat koligatif larutan elektrolit dan non elektrolit.</p> <p>r. Redoks dan sel elektrokimia meliputi penyetaraan persamaan reaksi redoks, sel Elektrokimia dan potensial sel, dan sel elektrolisis dan Hukum Faraday.</p> <p>s. Kimia unsur meliputi kelimpahan unsur-unsur di alam, sifat fisis dan sifat kimia unsur-unsur gas mulia, halogen, alkali, alkali tanah, periode 3, dan periode 4. pembuatan unsur-unsur dan senyawa halogen, alkali, alkali tanah, aluminium, nitrogen, oksigen, belerang, silikon, besi,</p>

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<p>kromium, tembaga dan kegunaan dan dampak unsur/senyawa bagi manusia dan lingkungan.</p> <p>t. Senyawa karbon meliputi struktur, tatanama, sifat, identifikasi dan kegunaan senyawa halo alkana, alkanol, alkanal, alkanon, eter, asam alkanoat, alkoksi alkana (ester).</p> <p>u. Struktur, tatanama, sifat dan kegunaan benzena dan turunannya.</p> <p>v. Struktur, tata nama, sifat, penggunaan dan penggolongan polimer meliputi karbohidrat, protein, dan lemak.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Ekonomi	<p>a. Kelangkaan meliputi hubungan antara sumber daya dengan kebutuhan manusia, strategi untuk mengatasi kelangkaan sumber daya, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi dan konsumsi), prinsip ekonomi dan motif ekonomi/non ekonomi.</p> <p>b. Masalah pokok ekonomi meliputi apa, bagaimana, dan untuk siapa, serta alternatif pemecahannya melalui berbagai sistem ekonomi serta Ekonomi Syariah</p> <p>c. Perilaku konsumen dan produsen serta peranannya dalam kegiatan ekonomi dan <i>circular flow diagram</i></p> <p>d. Pasar dan bentuk-bentuk pasar meliputi pasar monopoli, oligopoli, persaingan sempurna, persaingan monopolistik, dan peranannya terhadap perekonomian.</p> <p>e. Masalah dan kebijakan ekonomi (mikro dan makro) termasuk kebijakan harga tertinggi dan terendah.</p> <p>f. Konsep, metode, dan manfaat perhitungan pendapatan nasional.</p> <p>g. Lembaga keuangan Bank dan lembaga keuangan lain meliputi konsep, fungsi, peran, dan produk.</p> <p>h. Pasar modal dan perannya dalam perekonomian.</p> <p>i. Permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan dalam bentuk tabel, fungsi, dan kurva serta elastisitas permintaan dan penawaran</p> <p>j. Fungsi konsumsi, tabungan, investasi, dan pendapatan keseimbangan dalam bentuk grafik perekonomian tertutup sederhana/ ekonomi dua sektor.</p> <p>k. Indeks harga dan inflasi meliputi konsep, faktor penyebab, dan dampak inflasi terhadap perekonomian Indonesia.</p> <p>l. Permintaan dan penawaran uang dalam bentuk fungsi dan grafik.</p> <p>m. Konsep dasar pembangunan ekonomi, permasalahan pembangunan ekonomi, faktor yang mempengaruhi, dan strategi untuk mengatasinya.</p> <p>n. Pengertian, fungsi, dan tujuan APBN maupun APBD.</p> <p>o. Permasalahan ketenagakerjaan, faktor penyebab dan upaya untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia.</p> <p>p. Kebijakan pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter.</p> <p>q. Konsep manajemen, unsur-unsur manajemen, dan fungsi manajemen dalam pengelolaan perusahaan.</p> <p>r. Konsep kewirausahaan, cara mengelola usaha/bisnis secara sederhana dan peran wirausaha dalam perekonomian.</p> <p>s. Akuntansi sebagai sistem informasi dan persamaan akuntansi.</p> <p>t. Konsep perusahaan dagang, penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang dan jasa.</p> <p>u. Perencanaan usaha/bisnis sederhana dan penerapannya secara efektif dan kreatif.</p> <p>v. Konsep, manfaat, keuntungan, dan faktor pendorong perdagangan internasional serta pasar valuta asing, neraca pembayaran internasional</p>

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<p>dan kerjasama ekonomi internasional</p> <p>w. Peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi).</p> <p>x. Teori pengelolaan koperasi sekolah.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Sosiologi	<p>a. Konsep Dasar Sosiologi.</p> <p>b. Nilai dan Norma.</p> <p>c. Proses Sosial.</p> <p>d. Sosialisasi.</p> <p>e. Penyimpangan dan Pengendalian Sosial.</p> <p>f. Penelitian Sosial.</p> <p>g. Kelompok Sosial.</p> <p>h. Masalah Sosial.</p> <p>i. Masyarakat Multikultural.</p> <p>j. Stratifikasi dan Diferensiasi Sosial.</p> <p>k. Konflik Sosial.</p> <p>l. Perubahan Sosial</p> <p>m. Globalisasi.</p> <p>n. Pemberdayaan Masyarakat.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Geografi	<p>a. Pengetahuan dasar geografi.</p> <p>b. Pengetahuan dasar pemetaan.</p> <p>c. Langkah-langkah penelitian geografi.</p> <p>d. Bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>e. Dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>f. Dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>g. Dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.</p> <p>h. Posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia.</p> <p>i. Flora dan fauna di indonesia dan duniabel.</p> <p>j. Pengelolaan sumber dayaalam indonesia.</p> <p>k. Ketahanan pangan, industri dan energi.</p> <p>l. Dinamika kependudukan di indonesia</p> <p>m. Keragaman budaya indonesia.</p> <p>n. Mitigasi bencana alam.</p> <p>o. Konsep wilayah dan tata ruang.</p> <p>p. Interaksi keruangan desa dan kota.</p> <p>q. Pemanfaatan peta, pengindraan jauh, dan sistem informasi geografis.</p> <p>r. Kerja sama negara maju dan berkembang.</p>
Profesional/Mata Pelajaran Sejarah	<p>a. Pemaknaan sejarah sebagai ilmu, seni, dan pendidikan.</p> <p>b. Kehidupan bangsa Indonesia pada masa pra aksara, dan keterkaitannya dengan manusia masa kini.</p> <p>c. Kehidupan bangsa Indonesia pada masa perkembangan pengaruh Hindu-Buddha meliputi proses masuk dan berkembangnya.</p> <p>d. Kehidupan bangsa Indonesia pada masa perkembangan pengaruh Islam.</p> <p>e. Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Perancis, Inggris).</p> <p>f. Indonesia Masa Pergerakan Nasional.</p> <p>g. Pendudukan Jepang di Indonesia.</p> <p>h. Indonesia masa kemerdekaan.</p> <p>i. Indonesia masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin.</p> <p>j. Indonesia Masa Orde baru.</p>

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	k. Indonesia Masa Reformasi. l. Peran Indonesia di panggung Internasional. m. Sejarah Dunia Mutakhir.
Profesional/Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	a. Mengenal fungsi dan ragam bahasa. b. Memahami berbagai struktur teks. c. Memahami paragraf efektif. d. Menyimpulkan dan merangkum isi suatu teks. e. Memahami kalimat efektif. f. Kohesi dalam paragraf. g. Menggunakan EYD dengan tepat. h. Berinteraksi melalui presentasi laporan dan pidato i. Berinteraksi melalui wawancara j. Berinteraksi melalui diskusi k. Berinteraksi melalui pesan singkat dan surat l. Memiliki keterampilan berbahasa Indonesia (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) m. Menulis karya ilmiah n. Memahami berbagai teks o. Menulis kalimat dan penggunaan ejaan p. Menyimpulkan dan merangkum isi suatu teks q. Menulis paragraf r. Mengapresiasi dan menilai karya sastra secara reseptif dan produktif
Profesional/Mata Pelajaran Bahasa Inggris	a. Memahami KI dan KD Bahasa Inggris Tingkat SMP, SMA/SMK. b. Mengembangkan Indikator berdasarkan KI dan KD yang disampaikan dalam studi kasus. c. Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>descriptive, recount, procedure, analytical exposition, explanation, news item, dan advertisement</i> . d. Mengembangkan materi pembelajaran bahasa Inggris berbentuk <i>task/activity</i> dengan mengacu pada jenis-jenis teks <i>descriptive, recount, procedure, analytical exposition, explanation, news item, dan advertisement</i> . e. Mengidentifikasi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan mengacu pada jenis-jenis teks <i>descriptive, recount, procedure, analytical exposition, explanation, news item, dan advertisement</i> . f. Mengembangkan tes yang relevan dengan materi bahasa Inggris yang diajarkan yang berdasarkan pada jenis-jenis teks <i>descriptive, recount, procedure, analytical exposition, explanation, news item, dan advertisement</i> .
Profesional /Mata Pelajaran Penjasorkes	a. Permainan bola besar melalui permainan sepakbola meliputi variasi keterampilan gerak permainan sepakbola, kombinasi keterampilan gerak permainan sepakbola, bermain sepakbola dengan peraturan yang dimodifikasi. b. Permainan bola besar melalui permainan bolavoli meliputi variasi keterampilan gerak permainan bolavoli, kombinasi keterampilan gerak permainan bolavoli. c. Permainan bola besar melalui permainan bola basket meliputi variasi keterampilan gerak permainan bola basket, kombinasi keterampilan gerak permainan bola basket, bermain bola basket menggunakan setengah

Kompetensi	Cakupan Materi Penilaian
	<p>lapangan basket.</p> <p>d. Permainan bola kecil melalui permainan softball meliputi perlengkapan permainan softball, variasi keterampilan gerak permainan softball.</p> <p>e. Permainan bola kecil melalui permainan bulutangkis meliputi variasi dan kombinasi teknik dasar memegang raket dan servis <i>forehand</i> dan <i>backhand</i>, variasi memukul <i>forehand</i> dan <i>backhand</i>, bermain bulutangkis dengan peraturan yang dimodifikasi.</p> <p>f. Permainan bola kecil melalui permainan tenis meja meliputi variasi dan kombinasi teknik dasar memegang bet dan servis <i>forehand</i> dan <i>backhand</i>, variasi memegang bet, pukulan <i>forehand</i> dan <i>backhand</i>, dan pembelajaran bermain tenis meja dengan peraturan yang dimodifikasi.</p> <p>g. Keterampilan Atletik.</p> <p>h. Keterampilan bela diri pencak silat.</p> <p>i. Latihan dan pengukuran kebugaran jasmani.</p> <p>j. Keterampilan senam.</p> <p>k. Keterampilan gerak ritmik.</p> <p>l. Keterampilan gerak renang.</p> <p>m. Kesehatan dan pertumbuhan.</p> <p>n. Pencegahan penyakit dan pengurangan biaya kesehatan.</p> <p>o. Bahaya penggunaan narkoba.</p>

## Lampiran 2

### KERANGKA ISI BEST PRACTICE

..... JUDUL .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Kondisi dan Situasi yang terjadi .....	
B. Landasan teori .....	
C. Rumusan Masalah .....	
D. Tujuan Pengembangan <i>Best Practice</i> .....	
E. Manfaat .....	
BAB II PEMAPARAN TENTANG <i>BEST PRACTICE</i> .....	
A. Sub Variabel 1 pemaparan <i>best practice</i> .....	
B. Sub Variabel 2 pemaparan <i>best practice</i> .....	
C. Supervisi dan monitoring pelaksanaan <i>best practice</i> .....	
1. Supervisi Sub Variabel 1 <i>best practice</i> .....	
2. Supevisi Sub Variabel 2 <i>best practice</i> .....	
BAB III DESKRIPSI KENDALA PADA SAAT PELAKSANAAN SUB 1 DAN SUB 2 <i>BEST PRACTICE</i> .....	
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT SUB 1 DAN SUB 2 <i>BEST PRACTICE</i> .....	
A. Hasil Supervisi Sub 1 <i>best practice</i> .....	
B. Hasil Supervisi Sub 2 <i>best practice</i> .....	
C. Rencana Tindak Lanjut.....	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran .....	
Daftar Pustaka	

#### Format Penulisan:

1. ditulis di atas kertas A4,
2. huruf Times New Roman font 12,
3. penulisan dibuat 1,5 spasi,
4. jumlah halaman antara 10 - 15 halaman (diluar cover judul, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran),
5. dikirim ke laman [www.kesharlindungdikmen.id](http://www.kesharlindungdikmen.id)



### Lampiran 3

#### CONTOH SAMPUL BEST PRACTICE

Judul Best Practice	
Diajukan oleh	
Nama	:
NIP/NUPTK	:
Nama Sekolah	:
Kabupaten/Kota	:
Provinsi	:

#### Keterangan:

1. Ukuran kertas A4.
2. Jenis huruf Times New Roman font 12.
3. Format penulisan margin atas dan kiri 4, margin bawah dan kanan 3, halaman di sudut kanan atas.
4. Warna sampul:
  - a. Merah untuk guru mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi
  - b. Hijau untuk guru mata pelajaran Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah,
  - c. Biru untuk guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
  - d. Kuning untuk guru mata pelajaran Penjasorkes.

